

METODE VARIASI *BLENDER BRANSTORMING* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SEMESTER I

Fitriyah Ulfah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
F3ulfah@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Menulis merupakan keterampilan paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan salah satu aspek produktif yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Bahasa Jerman sebagai bahasa asing memiliki tata bahasa yang berbeda dibandingkan dengan bahasa lain, yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi hal yang tidak mudah bagi peserta didik. Metode variasi *Blender Brainstorming* merupakan salah satu metode yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pada metode ini terdapat 3 langkah, yaitu kerja individu, kerja berpasangan dan kerja kelompok (3 in 1). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah respon peserta didik kelas XI semester I terhadap penerapan metode variasi *Blender Brainstorming* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respon peserta didik kelas XI semester I terhadap penerapan metode variasi *Blender Brainstorming* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sementara data penelitiannya berupa hasil tes menulis karangan sederhana dan data hasil angket respon peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode variasi *Blender Brainstorming* mendapat respon yang positif dari peserta didik. Respon positif peserta didik yang diberikan melalui pengisian angket juga sesuai dengan hasil nilai tes. Itu berarti bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan diterapkannya metode variasi *Blender Brainstorming* tidak hanya menunjukkan hasil positif dari pengisian angket saja melainkan juga didukung oleh hasil nilai tes peserta didik.

Kata Kunci: keterampilan menulis, metode variasi *Blender Braintorming*, respon

Abstract

Writing is the most complex skill, since it is one of the productive aspects that requires various linguistics components. German language as the foreign language has different grammar, if the grammar is compared to others, that affects to the difficulty of student's learning process. Blender Brainstorming is one of the method that enables the students to learn writing. There are 3 steps in this method, such as individual task, partner task, and group task. The research question in this study is “how are the responses of XI grade students in 1st semester toward the Blender Brainstorming as the writing method?”. The purpose of this study was to describe the response of XI grade students in 1st semester toward the Blender Brainstorming as the writing method. This study applied qualitative supported by descriptive approach, while the data were the descriptive writing test result and the questionnaire of student's response. The result presented that the Blender Brainstorming achieved positive response. The positive response through the questionnaire and the writing test result were in mutual accord. It concluded that the Blender Brainstorming method not only showed positive response but it was also supported by the result of the writing test.

Keywords: writing skill, Blender Brainstorming variation method, response

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jerman secara umum terdapat empat keterampilan yang harus dipelajari yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks, karena

keterampilan menulis merupakan salah satu aspek produktif yang menghasilkan sebuah bahasa.

Bahasa Jerman sebagai bahasa asing memiliki tata bahasa yang berbeda, seperti adanya penggunaan artikel dalam setiap kata benda dan perubahan kata kerja, yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi hal yang tidak mudah bagi peserta didik. Untuk mengatasi hal ini

dibutuhkan suatu metode pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Metode variasi *Blender Brainstorming* merupakan salah satu metode yang memudahkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pada metode ini terdapat 3 langkah, yaitu kerja individu, kerja berpasangan dan kerja kelompok (3 in 1).

Maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah respon peserta didik kelas XI semester I terhadap penerapan metode variasi *Blender Brainstorming* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respon peserta didik kelas XI semester I pada saat penerapan metode variasi *Blender Brainstorming* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman.

Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain :

1. Respon Pembelajaran
Pembelajaran adalah suatu proses pemberian latihan. Pengertian respon menurut Abidin (dalam Susanto, 1997: 51-57) adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan.
2. Keterampilan Menulis
Abbas (2006:125), menyatakan keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.
3. Metode Variasi *Blender Brainstorming*
Pengumpulan ide ada tiga langkah (*blender*), yakni mengumpulkan ide secara kelompok mulai dari pengembangan individu (*blender brainstorming*).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI Bahasa MAN Bangkalan. Sementara data yang diperoleh berupa hasil pengisian angket oleh peserta didik dan hasil tes sebagai data pendukung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket peserta didik. Pada angket peserta didik akan menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap satu pernyataan dengan cara memilih salah satu dari skala penilaian yang tersedia. Alat tersebut dapat dipakai untuk bukti atau keterangan (Kurniawati, dkk, 2013:58).

Pengumpulan data pada penelitian melalui tes menulis karangan dan angket respon peserta didik. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari instrumen penelitian untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan tahapan metode variasi *Blender Brainstorming*, dimulai dari kerja secara individu, kerja secara berpasangan dan kerja secara berkelompok. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan yang telah diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Kerja Individu - *Suchen*
Peserta didik menuliskan enam kata sesuai dengan frasa yang telah ditentukan. Pada penerapan I, peserta didik menuliskan enam kata dengan frasa "*Meine Großfamilie mit 6 Personen*" dan pada pertemuan II dengan frasa "*Meine Großfamilie mit 10 Personen*".
2. Kerja Berpasangan - *Vergleichen*
Peserta didik mencari pasangan dan membandingkan daftar kata yang mereka buat, membuat revisi (jika ada yang sama) serta menambah kata secara bersama sehingga diperoleh dua belas kata.
3. Kerja Kelompok – *Zusammenarbeit*
Masing-masing pasangan bergabung sehingga membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Kelompok baru ini kemudian membandingkan daftar kata serta membuat revisi. Selanjutnya kata-kata tersebut dipilah sesuai kebutuhan untuk dijadikan sebuah teks.

Peneliti memperoleh hasil tes menulis peserta didik dengan perlakuan sebagai berikut : Pada pertemuan 1, sebelum memberi tes menulis karangan sederhana, peneliti belum memberi perlakuan dengan metode variasi *Blender Brainstorming*, sehingga nilai yang diperoleh merupakan nilai individu. Dari hasil tes individu didapatkan rata-rata 8,6. Sedangkan pada pertemuan 2 dan 3, sebelum memberi tes menulis peneliti sudah memberi perlakuan dengan metode variasi *Blender Brainstorming*, sehingga nilai yang diperoleh merupakan nilai kelompok. Pada pertemuan ke 2 dan 3 diperoleh rata-rata 8,8 dan 8,6.

Sedangkan perhitungan jumlah keseluruhan skor pada angket memperlihatkan respon positif dari peserta didik kelas XI Bahasa MAN Bangkalan terhadap penerapan metode variasi *Blender Brainstorming* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Tabel hasil angket

No	Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	31 - 40	Sangat Baik	19 Peserta Didik
2	21 – 30	Baik	11 Peserta Didik
3	11 – 20	Cukup	1 Peserta Didik
4	0 - 10	Kurang	-
Jumlah			31 Peserta Didik

Pada angket dapat diketahui dari jumlah keseluruhan skor yang dijawab oleh 31 responden dari 10 butir pernyataan yaitu 19 peserta didik memberi respon dengan kategori sangat baik dan 11 peserta didik memberi respon dengan kategori baik serta 1 peserta didik memberi respon dengan kategori cukup.

Sehingga dapat disimpulkan hasil analisis di atas, dengan demikian proses pembelajaran dengan menerapkan metode variasi *Blender Brainstorming* di kelas XI Bahasa MAN Bangkalan berjalan dengan baik dan mendapat respon yang positif.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode variasi *Blender Brainstorming* telah diterapkan dengan baik dan prosedur yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat variasi pada hasil angket. Pada pengisian angket dapat diketahui dari jumlah keseluruhan skor yang dijawab oleh 31 responden dari 10 butir pernyataan yaitu 19 peserta didik memberi respon dengan kategori sangat baik dan 11 peserta didik memberi respon dengan kategori baik serta 1 peserta didik memberi respon dengan kategori cukup. Dan dari hasil tes didapatkan rata-rata 8,6.

Itu berarti bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan diterapkannya metode variasi *Blender Brainstorming* tidak hanya menunjukkan hasil positif dari pengisian angket saja melainkan juga dari hasil nilai tes peserta didik.

Saran

1. Sebelum penerapan metode variasi *Blender Brainstorming* pada pembelajaran bahasa Jerman, sebaiknya pendidik telah melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kemampuan bahasa Jerman tiap peserta didik, sehingga pembagian kelompok dapat dilakukan secara adil dan seimbang.
2. Dalam pelaksanaannya, pendidik juga harus aktif memberikan rangsangan-rangsangan agar ide peserta didik dapat dikemukakan sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Akhadiyah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarsa.

Arikunto, S. 2013 . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Balackova, Halka. Tanpa Tahun. *Brainstorming: A Creative Problemsolving Method*. (online), (http://www.unido.org/fileadmin/import/16953_Brainstorming.pdf, diakses pada 29 September 2017).

Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.

Djamarah, B. Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dan Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung : Nuansa Cendekia.

K, Reich. 2007. *Brainstorming*. (online), (<http://methodenpool.uni-koeln.de>, diakses pada 23 September 2017).

Kagan, Spencer. Tanpa Tahun. *The Structural Approach To Cooperative Learning*. (online), (http://www.ascd.org/ASCD/pdf/journals/ed_lead/el_198912_kagan.pdf, diakses pada 23 September 2017).

Kast, Bernd. 1999 . *Fertigkeit Schreiben* . Berlin : H. Heenemann.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum Tahun 2013*.

Keraf, Gorys. 2014. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores : Nusa Indah.

Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya : PT. Revka Tetra Media.

Molan, Benyamin. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak*. Jakarta Barat : PT. Indeks.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.

Prastyaningtias, Esty. Tanpa Tahun. *Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 8 Malang Sebagai Program Non Pasch dan SMA Negeri 5 Malang Sebagai Program Pasch*. (online), (<http://jurnal-online.um.ac.id>, diakses pada 04 Oktober 2017).

Sani, Ridwan Abdullah. 2015 . *Inovasi Pembelajaran* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.

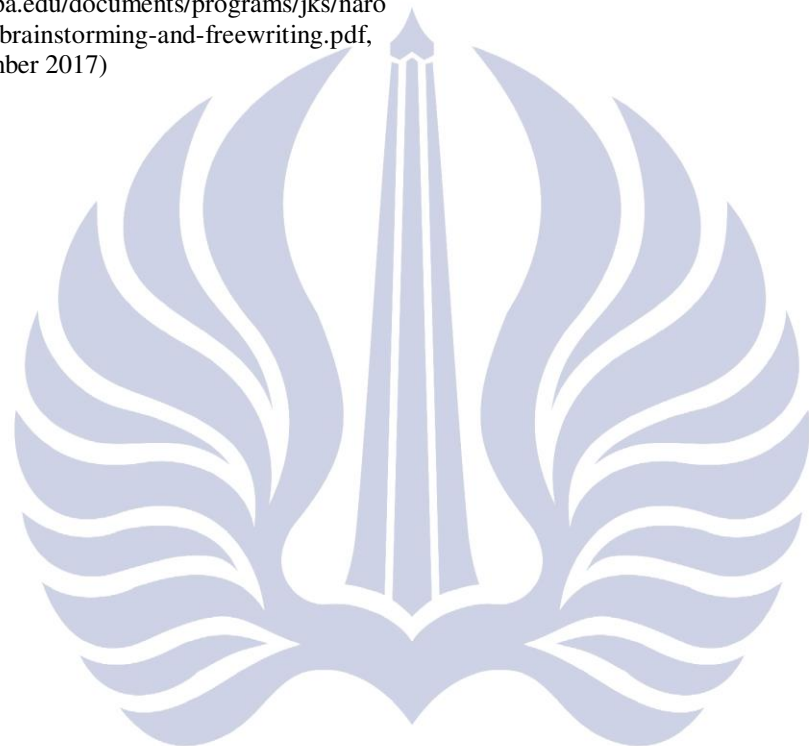
Sujana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sujanto, J.Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Matakuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. FKIP-UNCEN Jayapura.

Späker, Barbara. 2006. *LINSE : Linguistik-Server Essen*, (online), (<http://www.linse.uni-essen.de>, diakses pada 05 Oktober 2017).

Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif : Teori dan Asesmen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

_____. Tanpa Tahun. *Brainstorming and Free Writing*, (online), (<http://www.naropa.edu/documents/programs/jks/naropa-writing-center/brainstorming-and-freewriting.pdf>, diakses 27 September 2017)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

DIE VARIATIONSMETHODE *BLENDER BRANSTORMING* FÜR DIE SCHREIBFERTIGKEIT DEN SCHÜLERN IN DER KLASSE XI SEMESTER I

Fitriyah Ulfah

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst
Staatliche Universität von Surabaya
F3ulfah@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst
Staatliche Universität von Surabaya

Auszug

Schreibfertigkeit ist ein produktiver Aspekt, der eine verschiedenen Elemente von der Sprache beherrschen müssen. Deutsch als Fremdsprache hat eine verschiedene Struktur des Schreiben als andere Sprache, die der Lernprozess schwierig für die Lernenden machen. Deshalb brauchen die Lernenden eine Lernmethode, um schreibfertigkeit zu erleichtern. Die Variationsmethode *Blender Brainstorming* ist eine Methode, die die Schreibfertigkeit leicht zu machen. In dieser Methode gibt es drei Schritte, nämlich Einzelarbeit, Partnerarbeit und Gruppenarbeit (3 in 1). Das Problem dieser Untersuchung ist "wie sind die Reaktionen den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Variationsmethode *Blender Brainstorming* in der Klasse XI semester I". Das Ziel dieser Untersuchung ist die Reaktionen den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Variationsmethode *Blender Brainstorming* in der Klasse XI semester I zu beschreiben. Diese Untersuchung verwendet qualitative Methode mit beschreibenden Ansatz und die Daten dieser Untersuchung sind die Schreibfertigkeitentest und die Ergebnisse den Schülern auf dem Fragebogen. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass die Variationsmethode *Blender Brainstorming* eine positive Antwort von Schülern erhielt. Die Fragenbogen der Schülern ist auch passend mit dem Schreibfertigkeitentest. Aus der Lernergebnisse wird Durchschnitt 8,6. Die positive Reaktionen von der Schülern, um Lernenden Schreibfertigkeit mit der Variationsmethode *Blender Brainstorming* zu anwenden, die zeigt nicht nur Positiveergebnisse von dem Fragenbogen, sondern auch von der Lernergebnisse wird unterstützen.

Schlüsselwörter: Schreibfertigkeit, die Variationsmethode *Blender Brainstorming*, die Reaktionen

Abstract

Writing is the most complex skill, since it is one of the productive aspects that requires various linguistics components. German language as the foreign language has different grammar, if the grammar is compared to others, that affects to the difficulty of student's learning process. Blender Brainstorming is one of the method that enables the students to learn writing. There are 3 steps in this method, such as individual task, partner task, and group task. The research question in this study is "how are the responses of XI grade students in 1st semester toward the Blender Brainstorming as the writing method". The purpose of this study was to describe the response of XI grade students in 1st semester toward the Blender Brainstorming as the writing method. This study applied qualitative supported by descriptive approach, while the data were the descriptive writing test result and the questionnaire of student's response. The result presented that the Blender Brainstorming achieved positive response. The positive response through the questionnaire and the writing test result were in mutual accord. It concluded that the Blender Brainstorming method not only showed positive response but it was also supported by the result of the writing test.

Keywords: writing skill, Blender Brainstorming variation method, response

HINTERGRUND

Im Deutsch Unterricht gibt es normalerweise vier Fertigkeiten, die von den Schülern gelernt werden müssen. Sie sind Hörverstehen, Sprechfertigkeit, Lesefertigkeit und Schreibfertigkeit. Das Schreiben ist die komplexste Fertigkeit, denn Schreibfertigkeit ist ein produktiver Aspekt, die eine Sprache erzeugt.

Deutsch als Fremdsprache hat eine verschiedene Grammatik, zum Beispiel Artikeln im Nomen und Konjugation Verwendung, die der Lernprozess schwierig für die Lernenden machen. Deshalb brauchen sie eine Methode, um die Schreibfertigkeit der Lernprozess zu helfen.

Die Variationsmethode *Blender Brainstorming* ist eine Methode, die die Schreibfertigkeit leicht zu machen. In

dieser Methode gibt es 3 Schritte, nämlich Einzelarbeit, Partnerarbeit und Gruppenarbeit (3 in 1).

Also das Problem dieser Untersuchung ist "wie sind die Reaktionen den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Variationsmethode *Blender Brainstorming* für die Schreibfertigkeit in der Klasse XI semester I". So das Ziel dieser Untersuchung ist die Reaktionen den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Variationsmethode *Blender Brainstorming* für die Schreibfertigkeit in der Klasse XI semester I zu beschreiben.

Diese Forschung benutzt die Theorien, besonders nämlich :

1. Die Reaktionen des Lernen
Lernen ist ein Prozess, um eine Übung zu geben. Die Reaktion von Abidin (in Susanto, 1997: 51-57) ist eine Reaktionen der Person auf der Anreiz oder Verhalten, die der Anreiz stimuliert werden.
2. Schreiben Verständnis
Nach Saleh Abbas (2006:125). Schreiben ist eine Tätigkeit Nachricht (Kommunikation) von der anderen Partei schriftlich, die geschriebene Sprache als Medium einen Artikel zu erzeugen.
3. Die Variationsmethode *Blender Brainstorming*
Die Sammlung von Idee gibt es drei Schritte (*blender*), das sind die Sammlung mit dem Gruppen, die des Entwicklungsprozess im Individuum wird startet (*blender brainstorming*).

METHODE

Diese Untersuchung verwendet eine qualitative Methode mit beschreibenden Ansatz. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist die Schülern in der Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan. Die Daten dieser Untersuchung sind die Umfrageergebnisse von den Schülern über die Anwendung der Variationsmethode *Blender Brainstorming* und die Schreibfertigkeitentest als die anhängere Daten.

Das Instrument, die werden in dieser Untersuchung benutzt, ist das Fragebogenblatt. Auf dem Fragebogen wollen die Schülern ihre Zustimmungrate an eine Aussage bestimmen. Diese Instrument wird als der Beweis oder die Angabe benutzt (Kurniawati, 2013:58).

Die Erhebung von Daten über Untersuchung sind Schreibfertigkeitentes und Schüler Antworten auf den Fragebogen.

Die Datenanalyse wurde nach den von Forschungsinstrumenten gesammelten Daten ausgeführt., um die Problemformulierung zu beantworten, so dass es eine endgültige Schlussfolgerung gezogen werden.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Basierend auf der Analyse hat der Lernprozess des Deutschunterricht mit der Schritte der Variationsmethode

Blender Brainstorming angewandt, von der Einzelarbeit, Partnerarbeit und Gruppenarbeit. Hier sind die Schritte des Deutschunterrichts in der Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan während die Anwendung der Variationsmethode *Blender Brainstorming*.

1. Einzelarbeit – *Suchen*

Die Lernenden schreiben sechs Wörter je nach die Phrase auf. In der ersten Anwendung schreiben die Schülern sechs Wörter mit dem Phrase "*Meine Großfamilie mit 6 Personen*" und in der zweiten Sitzung mit dem Phrase "*Meine Familie mit 10 Personen*".

2. Partnerarbeit – *Vergleichen*

Die Lernenden suchen einen Partner und eine Liste von Wörter vergleichen, die die Revisionen machen (wenn es eine gleiche Answerer) und sie hinzufügen Wörter zusammen, um die zwölf Wörter zu erhalten.

3. Gruppenarbeit – *Zusammenarbeit*

Jedes Paar verbindet sich zu einer Viergruppe. Die neue Gruppe vergleichen die Wörter, dann machen die Revisionen. Danach sortieren sie die Wörter, um ein Text zu produzieren.

Forscher erhalten mit der Behandlung der Testergebnisse der Schüler schriftlich wie folgt: In der ersten Sitzung, bevor eine einfache Essayistik Test geben, Forscher hat ohne *Blender Brainstorming* Variationsmethode gegeben, so dass der Wert Individuumswert ist. Aus dem Schreibfertigkeitentest wird Durchschnitt 8,6. Bei der Sitzung mit 2 und 3, das Schreiben ist mit die Variationsmethode *Blender Brainstorming*, so dass der Wert erhalten wird, ist der Wert der Gruppe. Die zweite und dritte Sitzung wird Durchschnitt 8,8 und 8,6.

Ergebnisse von der Anzahl der Gesamtnote auf dem Fragebogen zu zählen zeigt eine positive Antwort von Schülern der Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan gegen Variationsmethode *Blender Brainstorming* zu beschreiben Fähigkeiten.

Tabelle die Ergebnisse der Fragebogen

Nu.	Punkstand	Prädikat	Die Anzahl den Schülern
1	31 - 40	Sehr gut	19 Personen
2	21 - 30	Gut	11 Personen
3	11 - 20	Ausreichend	1 Personen
4	0 - 10	Abzüglich	-
Anzahl			31 Personen

In der Fragebogen wird der Punkstand der 31 Schülern von der 10 Aussage geantwortet, ist 19 Schülern sehr gut klassifiziert, 14 Schülern ist gut klassifiziert und 1 Schüler ist ausreichend klassifiziert.

Also kann durch die folgenden Ergebnisse gefolgert werden, dass der Anwendungsprozess der Variationsmethode *Blender Brainstorming* in der Klasse XI Bahasa MAN Bangkalan gut lief und gute Reaktionen von den Schülern bekam.

SCHLUSS

Abschluss

Analyse von Untersuchungsdaten zeigen, es gibt bei der Schüler eine positive Änderung durch die gewünschten Aspekte zu bringen.

In der Fragebogen wird der Punkstand 31 von der 10 Aussage geantwortet, ist 19 Schülern sehr gut klassifiziert, 14 schülern ist gut klassifiziert und 1 Schüler ist ausreichend klassifiziert. Und aus der Lernergebnisse wird Durchschnitt 8,6 ausgenommen.

Die positive Reaktionen von den Schülern, um Lernenden Schreibfertigkeit mit der Variationsmethode *Blender Brainstorming* zu anwenden, die zeigt nicht nur Positiveergebnisse von dem Fragenbogen, sondern auch von der Lernergebnisse den Schülern.

Vorschlag

1. Vor der Anwendung der Variationsmethode *Blender Brainstorming*, soll der Lehrer die Deutschkenntnisse der Schüler wissen. So dass die Teilung der Gruppe kann fair und ausgewogen sein. Der Lehrer muss auch irgendwas darüber gut vorbereiten.
2. In der Ausführung müssen der Lehrer auch aktiv sein, um Anreize zu geben. So können die Lernenden eine Ideen verbringen.

BIBLIOGRAPHIE

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Akhadiah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarsa.
- Arikunto, S. 2013 . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Balackova, Halka. Tanpa Tahun. *Brainstorming: A Creative Problemsolving Method*. (online), (http://www.unido.org/fileadmin/import/16953_Brainstorming.pdf, diakses pada 29 September 2017).
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- Djamarah, B. Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dan Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- K, Reich. 2007. *Brainstorming*. (online), (<http://methodenpool.uni-koeln.de>, diakses pada 23 September 2017).
- Kagan, Spencer. Tanpa Tahun. *The Structural Approach To Cooperative Learning*. (online), (http://www.ascd.org/ASCD/pdf/journals/ed_lead/el_198912_kagan.pdf, diakses pada 23 September 2017).
- Kast, Bernd. 1999 . *Fertigkeit Schreiben* . Berlin : H. Heenemann.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum Tahun 2013*.
- Keraf, Gorys. 2014. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores : Nusa Indah.
- Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya : PT. Revka Tetra Media.
- Molan, Benyamin. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastyaningtias, Esty. Tanpa Tahun. *Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 8 Malang Sebagai Program Non Pasch dan SMA Negeri 5 Malang Sebagai Program Pasch*. (online), (<http://jurnal-online.um.ac.id>, diakses pada 04 Oktober 2017).
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015 . *Inovasi Pembelajaran* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sujana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sujanto, J.Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Matakuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. FKIP-UNCEN Jayapura.
- Späker, Barbara. 2006. *LINSE : Linguistik-Server Essen*, (online), (<http://www.linse.uni-essen.de>, diakses pada 05 Oktober 2017).
- Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif : Teori dan Asesmen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

_____. Tanpa Tahun. *Brainstorming and Free Writing*,
(online),
(<http://www.naropa.edu/documents/programs/jks/naropa-writing-center/brainstorming-and-freewriting.pdf>,
diakses 27 September 2017)

